

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 GUNUNG LABUHAN KABUPATEN
WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Ni Wayan Rika Yonaha¹, Wayan Satria Jaya², Mareyke Jessy Tanod³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹rikayohana31@gmail.com, ²wayan.satria@stkippgribl.ac.id,

³mareykejessytanod@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian terkait tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa yang rendah. Penulis memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan bantuan pemberian layanan bimbingan klasikal pada peserta didik kelas VII di SMP N 2 Gunung Labuhana. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental, dengan pendekatan yang digunakan *pre-experimental designs (nondiseigns)* dengan *one-group pretest-posttest design*. Saat dilakukan *pre-test* mayoritas memiliki tingkat pengaruh yang sangat rendah dari 29 peserta didik yang dilakukan test dengan presentasi 52,48%. Setelah ini 29 siswa tersebut diberikan treatment layanan bimbingan klasikal lalu dilakukan post-test dengan hasil presentase 103,81% dari hasil tersebut dapat diketahui adanya peningkatan yang dialami oleh ke 29 peserta didik. Dari penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan hasil yang peneliti dapatkan berupa pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen diperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,001, maka sig (tailed-2) < 0,05 atau sig 0,001 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, H_a diterima, yaitu adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi hasil belajar melalui bimbingan klasikal kelas VII di SMP N 2 Gunung Labuhan.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Prestasi Belajar, Bimbingan klasikal

Abstract: The problems in this research are related to the influence of learning styles on low student achievement. The author has a goal to determine the level of influence of learning styles on student achievement with the help of providing classical guidance services to class VII students at SMP N 2 Gunung Labuhana. The method in this research is quantitative research using experimental methods, with the approach used *pre-experimental designs (nondiseigns)* with *one-group pretest-posttest design*. When the *pre-test* was carried out, the majority had a very low level of influence from the 29 students who were tested with a presentation of 52.48%. After this, the 29 students were given the treatment of classical guidance services and then a post-test was carried out with a percentage result of 103.81% of the results. it can be seen that there was an increase experienced by the 29 students. From the research that has been done and the processing of the results that the researchers got in the form of a pre-test and post-test in the experimental group, the results were sig. (2-tailed) is 0.001, then sig (tailed-2) < 0.05 or sig 0.001 < 0.05. Thus, it can be concluded that in this study, H_a was accepted, namely the influence of learning styles on learning achievement through classical guidance class VII at SMP N 2 Gunung Labuhan.

Keywords: Learning Style, Learning Achievement, Classical Guidance

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Gaya belajar merupakan cara yang nyaman dalam memperoleh dan mengingat informasi. Sedangkan menurut Nasution (2013) bahwa gaya belajar atau learning style siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Gunung Labuhan terdapat banyak variasi daya belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran, ada siswa yang suka dengan metode ceramah, nulis panjang, presentasi dsb. Oleh sebab itu, mengetahui gaya belajar setiap siswa serta berupaya memperbaiki gaya belajar siswa yang kurang baik agar terwujudnya keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1. Bimbingan Konseling

Prayitno (2004), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku

Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layaknya dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (ABKIN, 2007).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling layanan bantuan yang diberikan guru BK(konselor) terhadap siswa.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar didefinisikan sebagai cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit (Barbara Pranshnig, 2007). Eric Jensen (2010) mendefinisikan gaya belajar sebagai satu cara yang disukai untuk memikirkan, mengolah, dan memahami informasi. Menurut DePorter & Hernacki (2002) gaya belajar merupakan suatu kombinasi bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Sternberg yang dikutip Santrock (2012) menyatakan gaya berpikir dan belajar (learning and thinking styles) bukanlah kemampuan, tetapi cara yang disukai untuk menggunakan kemampuan seseorang. Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai

pengertian gaya belajar di atas, maka dapat disimpulkan gaya belajar adalah suatu cara untuk menyerap dan mengolah informasi yang diperoleh, yang digunakan sebagai indikator untuk bertindak dan berhubungan dengan lingkungan belajar.

3. Prestasi Belajar

Belajar ialah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (dalam Muhibbin Syah, 2010: 90). Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar (dalam Sugihartono, 2007: 130).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang melalui usaha belajar, berupa kemampuan seseorang dalam mencapai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami maupun mengerjakan tugas yang telah diberikan yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan angka

4. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal menurut Wunkel dan Hastuti (2006 : 561) "bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang bergabung dalam satu satuan kegiatan pengajaran". Menurut Santoso (2011:139) bimbingan kelas(klasikal) adalah program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau brain storming (curah pendapat). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan salah satu design penelitian yaitu *Pre-experimental designs (nondesigns)* dengan *Eksperimen jenis one-group pretest-posttest design*. Sugiono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D juga menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan (Treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Gunung Labuhan Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII. Terdapat lebih dari 152 Populasi peserta didik kelas VII. Dengan teknik *random sampling* atau *cluster random sampling* terdapat 29 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variable yaitu variabel bebas (Gaya Belajar) dan variabel terikat (Bimbingan Klasikal). Teknik pengumpulan data ini menggunakan dua kali pengumpulan data yaitu *pretest* dan *post test*. Penelitian ini menggunakan *pearson product moment* (Sugiyono, 2013:255). Sebuah test dikatakan memiliki ke validan apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian terhadap subjek yang diteliti untuk mendapat treatment sebagai kelompok eksperimen dilaksanakan selama satu (1) bulan lamanya terhitung sejak bulan Februari 2023. Pre-test dilakukan di awal kegiatan untuk mengetahui tingkat pengaruh gaya belajar peserta didik sebelum diberikan treatment, setelah selesai pemberian pre-test lalu dilakukan yang namanya post-test.

Dari penyebaran skala kematangan karier pre test skor kematangan karier peserta didik dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu : sangat rendah, rendah, sedang, kuat, dan sangat kuat, hal ini dilihat dari pada pedoman interpretasi koefisien korelasi dari sugiyono (2017 : 257).

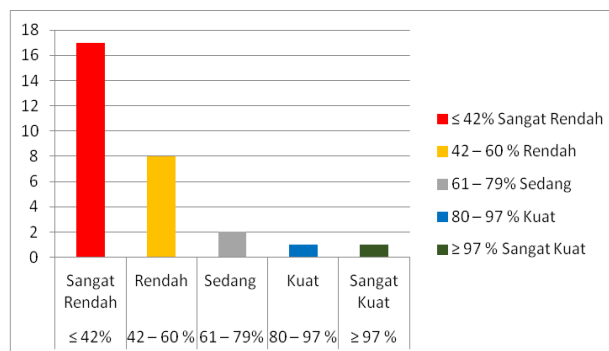
Tabel 1
Kriteria Penilaian Pengaruh Gaya Belajar

No	Skor	Interval	Kriteria
	24 – 42	≤ 42%	Sangat Rendah
	42 – 60	42 – 60 %	Rendah
	61 – 79	61 – 79%	Sedang
	80 –	80 – 97	Kuat

	97	%	
	< 97	≥ 97 %	Sangat Kuat

Setelah dilakukan *pretest* terhadap 29 peserta didik maka terdapat 17 peserta didik yang memiliki kriteria sangat rendah. 8 orang yang memiliki kriteria rendah, 2 orang memiliki kriteria sedang, 1 orang memiliki kriteria kuat, dan 1 orang memiliki kriteria sangat kuat. Dari data tersebut dapat diketahui tidak sampai 50% peserta didik yang memiliki kriteria minimal sedang. Dari hasil pre-test tersebut peneliti menentukan 29 peserta didik ini untuk diberikan layanan bimbingan klasikal mengenai gaya belajar.

Grafik 1
Grafik hasil Pre-Test Gaya Belajar



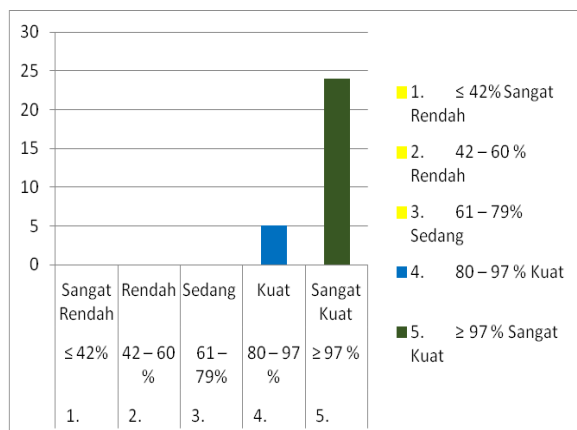
Setelah diberikan perlakuan menggunakan bimbingan klasikal dengan kepada 29 peserta didik selanjutnya konselor atau peneliti memberikan instrument gaya belajar pada tahap post test . tujuannya diberikan post test adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan skor gaya belajar dalam meraih prestasi belajar pada peserta didik. setelah diberikan perlakuan maka Data yang di peroleh dalam post test adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Post-test Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VII A

No	Interval	Kriteria	Jumlah
1.	≤ 42%	Sangat Rendah	0
2.	42 – 60 %	Rendah	0
3.	61 – 79%	Sedang	0
4.	80 – 97 %	Kuat	5
5.	≥ 97 %	Sangat Kuat	24

Total Peserta Didik	29
---------------------	----

Tabel 4.5
Grafik hasil Post-Test Gaya Belajar



Setelah dilakukan bimbingan klasikal sebanyak 5 kali pertemuan, maka dapat dilihat hasil dari 29 peserta didik sebelum diberi treatment berada pada kategori sangat rendah setelah diberikan treatment berupa bimbingan klasikal, peserta didik mengalami ke kategori sangat kuat. Perhitungan presentase rata – rata pengaruh gaya belajar peserta didik termasuk dalam kategori sangat rendah adalah 52,48% sebelum mendapatkan treatment. Setelah diberikan treatment melalui bimbingan klasikal presentase rata – rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 52,48% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 103,81% dan termasuk dalam kategori sangat kuat.

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang pertama menguji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov, Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan normal atau tidak. maka di peropeh nilai signifikan kelompok eksperimen adalah sebesar 0,012 yang artinya lebih besar 0,05 ($0,012 > 0,05$). Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah itu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap data Yang ada maka diperoleh nilai signifikan $> 0,05$. Dengan ini maka dikatakan bahwa distribusi data yang

digunakan adalah homogen karena nilai signifikan $0,823 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian hasil adalah homogen.

Dan yang terakhir dalam proses analisis data adalah dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji T, Uji T-Independent ini dilakukan untuk mengetahui apakah bimbingan klasikal dapat berpengaruh pada gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 2 Gunung Labuhan. terjadi keterkaitan pengeruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, dari sebelum diberikan treatment atau perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, pengaruh gaya belajar pre-test dan post-test kelompok eksperimen, uji paried sampel T testnya menunjukkan hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,001, maka sig. (tailed-2) $< 0,05$ atau sig.0,001 $<0,05$.

Dengan demikian, kita menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, Ha diterima, yaitu pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan..

--

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan peneliti selama 1 bulan mulai dari bulan Febuari hingga Maret 2022 di SMP N 2 Gunung Labuhan. Penelitian diawali dengan observasi, wawancara, dan kuesioner Gaya belajar secsra langsung.

Dilihat dari hasil presentase sebelum diberikan treatment sebesar 52,48% dan sesudah diberikan treatment sebesar 103,81% dan mengalami peningkatan sebanyak 51,33%. Dari data di atas terdapat peresentasi tingkat pengaruh gaya belajar siswa sangat berpengaruh signifikan, sehingga membuat penulis ingin mengangkat permasalahan ini dengan memberikan layanan bimbingan klasikal.

Setelah diberikan tes, tes pretest dan posttest kepada peserta didik dan dilakukan analisis uji T terdapat rata – rata bahwasannya gaya belajar mempengaruhi hasil prestasi peserta didik dengan bantuan layanan bimbingan klasikal.

Dari penjelasan diatas dapat menunjukan bahwasannya gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar melalui bimbingan klasikal, meskipun demikian perlunya tingkat pengetahuan mengenai gaya belajar sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi hasil belajarnya, hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu rangkaian yang harus dilalui oleh siswa dilaam menerima, menyerap dan mengelola informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang telah di nyatakan pada hearki ke tiga *gagne* yang di kutip Sukmadinta 2005 dalam (Setiana,56, 2020) yaitu rantai perbuatan, dimana individu belajar melakukan satu rencana kegiatan yang membentuk satu kesatuan di antaranya adalah saya belajar.

Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru diminta untuk dapat memahami gaya belajar peseta didik, sehingga guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan hasil yang peneliti dapatkan berupa pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen diperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,001, maka sig (tailed-2) < 0,05 atau sig 0,001< 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, Ha diterima, yaitu adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi hasil belajar melalui bimbingan klasikal kelas VII di SMP N 2 Gunung Labuhan.

Dari pada hasil penelitian ini penulis ingin memberikan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak terkait :

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling Guru bimbingan dan konseling diharapkan kedepannya dapat lebih aktif dan inofatif dalam memberikan layanan kepada perta didik, khhususnya memberikan pemahan mengenai gaya belajar.
2. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik dapat meningkatka pengetahuan mengenai gaya belajar sehingga masalah ataupun kesulitan dalam belajar dapat diatasi dan prestasi belajar peserta didik meningkat.

3. Bagi penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebgaai bahan tujuan bagi peneliti selanjutnya, dan diharapkan kedepanya lebih meperhatikan variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, H. dan Esa N.W. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Halim, Abdul. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat*. Jurnal Tabularasa PPs UNIMED. Vol. 9 No. 2.
- Mareyke, Jessy Tanod. 2020. *Assesmen Psikologi Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Noviantri, Anggraini Nadapdap. (2022). *Bimbingan Kelompok: Kemanjuran Teknik Fokus Group Discussion Melalui Bantuan Media Future Box Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Dididk Kelas XII di SMA Negeri 7 Bandar Lampung*. Skripsi Sarjana. STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Prayitno. (1997). *Pelayanan Bimbingan Dan Koneling Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta: PT Bina Sumber Daya MIPA.
- Prayitno. (2014). (dalam modul Noviana) *Bimbingan Konseling Kelompok*.
- Setiana. (2020). *Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa*”. *Jurnal fakultas keguruan & ilmu pendidikan*, Volume 1, No 1, September 2020,1-9

- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*". Bandung: Alfabeta.
- Winataputra, H. Udin S. dkk. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Penerbitan Universitas Terbuka.